

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berusaha mengembangkan potensi individu agar mampu berdiri sendiri. Untuk itu individu perlu diberi berbagai kemampuan dalam pengembangan berbagai hal, seperti konsep, prinsip, kreativitas, tanggung jawab, dan keterampilan. Dengan kata lain perlu mengalami perkembangan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor<sup>1</sup>.

Dalam pelaksanaan pendidikan, setiap Negara mempunyai aturannya masing-masing, begitu juga dengan negara Indonesia. Pelaksanaan pendidikan di Indonesia mempunyai tujuan yang berasal dari berbagai akar budaya bangsa Indonesia terdapat dalam UU Sistem Pendidikan Nasional, yaitu UU No. 20 Tahun 2003. Dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tersebut dikatakan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Dengan dasar tujuan nasional yang telah disuratkan dalam Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 itu, setiap unit atau organisasi bergerak dalam bidang pendidikan dalam menjabarkan kegiatannya mengacu pada tujuan pendidikan nasional. Selanjutnya, untuk lebih mudahnya pencapaian tujuan dari setiap unit kependidikan dari tujuan pendidikan nasional, maka terdapat pula tujuan

---

<sup>1</sup> Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), h. 5

<sup>2</sup> Afnil Guza, *Undang-undang Sisdiknas dan Undang-undang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Asa Mandiri, 2009), h. 5

pendidikan institusional. Tujuan institusional ini sesuai dengan tingkat dan jenjang pendidikannya, seperti tujuan pendidikan Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan tujuan pendidikan Perguruan Tinggi. Semua tujuan institusional tersebut mengacu pada tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam kurikulum masing-masing jenjang pendidikan. Dari tujuan institusional, masing-masing unit atau jenjang pendidikan membuat tujuan yang lebih kecil lagi, yaitu tujuan kurikuler. Dalam tujuan kurikuler telah tercantum tujuan bidang studi IPA, IPS, Matematika, dan lain-lain<sup>3</sup>.

Proses pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan baik tujuan kelembagaan maupun tujuan pembelajaran. Sedangkan dalam pembelajaran tidak terlepas dari bahasa yang digunakan antara guru dan murid, karena bahasa adalah salah satu alat komunikasi. Melalui bahasa manusia dapat saling berhubungan satu dengan yang lainnya, dapat saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual. Oleh karena itu, bahasa mempunyai fungsi sebagai alat untuk berfikir, alat untuk berkomunikasi, dan alat untuk belajar.

Belajar merupakan suatu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia, khususnya di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah, karena penanaman konsep pada tingkat SD/ MI merupakan pondasi bagi

---

<sup>3</sup> M. Sukardjo dan Ukim Komarudin, *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), h. 15

kelangsungan pendidikan berikutnya. Agar pembelajaran di SD / MI dapat tercapai, maka materi yang disampaikan harus dapat membentuk pengetahuan, keterampilan dasar, serta sikap dan nilai-nilai kemasyarakatannya. Begitu juga halnya dengan bahasa Arab.

Bahasa Arab merupakan alat komunikasi, di samping itu juga sebagai alat untuk memahami perintah-perintah agama melalui Alqur'an dan hadist serta literatur-literatur berbahasa Arab yang menerangkan ajaran agama Islam. Hal ini seperti yang dibicarakan dalam Alqur'an surah Yusuf ayat 2:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢﴾

Dari ayat tersebut diatas, jelaslah sudah Alqur'an diturunkan dengan menggunakan bahasa arab agar manusia dapat memahami dan mengambil inti sarinya. Jadi untuk dapat membaca dan memahami semua itu, tentunya memerlukan pengetahuan dan penguasaan bahasa arab yang baik terutama dari segi tata bahasa, pengucapan, kosakata dan teknik mempelajarinya. Hal ini karena mempelajari bahasa Arab adalah mempelajari ilmu untuk sesuatu yang besar karena sumber pengetahuan banyak yang menggunakan bahasa Arab. Bahasa Arab bukan hanya bahasa Agama tetapi juga bahasa pengetahuan yang berfungsi untuk memahami dan menafsirkan ayat-ayat Alqur'an, hadits, dan buku-buku yang berbahasa Arab.

Madrasah merupakan sekolah umum yang berciri khas agama Islam. Pelajaran bahasa Arab di madrasah sudah barang tentu diajarkan karena bahasa Arab termasuk bagian dari pelajaran yang harus diajarkan di madrasah, mulai

dari tingkat MI sampai perguruan tinggi, begitu juga pada Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin.

Pembelajaran bahasa Arab memerlukan adanya media dan teknik agar pembelajaran lebih efektif dan efisien. Sebab diantara penyebab tujuan pembelajaran yang tidak tercapai adalah media dan teknik yang digunakan kurang tepat dengan keadaan anak didik. Dengan media dan teknik yang tepat, pembelajaran akan lebih efektif dan menyenangkan baik bagi guru dan peserta didik, sehingga dapat meningkatkan lagi minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Namun demikian berdasarkan pengamatan sementara pada Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin, khususnya di kelas IV, pembelajaran Bahasa Arab masih belum optimal, khususnya dalam kemampuan siswa menghafal kosakata bahasa Arab. Hal ini dapat dilihat dari pengamatan terhadap para siswa, dimana penulis mendapati banyaknya siswa yang belum mampu menghafal mufradat bahasa Arab. Pada kenyataannya kosakata bahasa Arab siswa pada saat ini masih banya yang belum dikuasai dengan baik. Hal ini disebabkan pembelajaran selama ini kurang efektif dan efisien. Karena guru tidak menggunakan media yang tepat dalam pembelajaran.

Kemampuan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa dapat ditingkatkan dengan mudah apabila media pembelajaran yang digunakan mudah diingat siswa dan tentunya menarik sehingga siswa tidak cepat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Arab adalah dengan menggunakan media flash card.

Media ini akan mempermudah siswa mengingat kosakata yang sedang dipelajari akan menarik bagi anak sehingga mereka tidak cepat bosan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis berusaha memperbaiki keadaan ini dengan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Dengan Menggunakan Media Flash Card Pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Memperhatikan situasi di atas, kondisi yang ada saat ini adalah:

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam menguasai kosakata bahasa Arab.
2. Belum ditemukannya strategi dan media pembelajaran yang tepat agar bisa meningkatkan menguasai kosakata bahasa Arab.
3. Kualitas pembelajaran kosakata bahasa Arab masih rendah, sehingga perlu adanya perbaikan baik dari segi guru maupun strategi yang digunakan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan di atas, masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab menggunakan media flash card pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan pembelajaran menggunakan media flash card di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin?

3. Bagaimana hasil belajar penguasaan kosakata bahasa Arab menggunakan media flash card pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin?

#### **D. Cara Memecahkan Masalah**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan melalui tindakan kelas dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan atau tatap muka di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin dalam pembelajaran bahasa Arab.

Pada setiap tindakan kelas dilakukan dengan menerapkan pembelajaran melalui media flash card. Dalam aktivitas belajar ini dilakukan (1) Observasi kegiatan pembelajaran guru dan observasi kegiatan siswa dalam pembelajaran yang dilakukan saat guru melaksanakan pembelajaran yang akan dilakukan oleh tim observer yaitu guru dan teman sejawat. (2) Analisis hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

#### **E. Hipotesis Tindakan**

Tindakan kelas yang direncanakan dalam dua siklus ini, akan dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Hal ini dilakukan untuk melihat peningkatan aktivitas dan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah: Jika dilakukan pembelajaran melalui media flash card pada mata pelajaran Bahasa

Arab, maka penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin akan meningkat.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam PTK yang dilaksanakan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab menggunakan media flash card pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam penerapan pembelajaran menggunakan media flash card di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui hasil belajar penguasaan kosakata bahasa Arab menggunakan media flash card pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Siti Mariam Kelayan Banjarmasin.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Dengan pembelajaran melalui penerapan pembelajaran kosakata bahasa Arab menggunakan media flash card ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Guru
  - a. Memperoleh data hasil pembelajaran siswa.
  - b. Mendapatkan umpan balik tentang pembelajaran melalui media flash card.
  - c. Meningkatkan kecakapan akademik.

- d. Meningkatkan Cara belajar siswa aktif.
- e. Meningkatkan hubungan (interaksi) dengan siswa .
- f. Sebagai indikasi untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar.
- g. Sebagai bahan penelitian bagi peneliti selanjutnya.

## 2. Siswa

- a. Meningkatkan prestasi belajar, seperti pemahaman, penguasaan, mutu proses dan transfer belajar dari guru ke siswa maupun dari siswa ke siswa.
- b. Meningkatkan sikap positif siswa terhadap sikap dan pengembangan motivasi belajar.
- c. Meningkatkan partisipasi siswa dalam KBM.

## 3. Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran dan mutu sekolah.

## **H. Sistematika Penulisan**

Untuk lebih terarah dan mudahnya pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, cara memecahkan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian pustaka, yang berisi tentang pengertian bahasa Arab, pengertian media pembelajaran, dan pengertian media flash card.

Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari setting penelitian, siklus PTK, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik dan alat penelitian, indikator kinerja, teknik analisis data, prosedur penelitian, dan jadwal penelitian.

Bab IV Laporan hasil penelitian, yang memuat pembahasan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V Penutup, yang berisikan kesimpulan dan saran-saran yang dilengkapi dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran.